

**PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP TINGKAT
NYERI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* HARI
PERTAMA s.d HARI KEEMPAT DI RUANG MELATI
LANTAI 2A RSUD DR.SOEKARJO
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**RESFI SOFAWATI
NIM : 10120108**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP TINGKAT
NYERI PADA IBU POST *SECTIO CAESAREA* HARI
PERTAMA s.d HARI KEEMPAT DI RUANG MELATI
LANTAI 2A RSUD DR.SOEKARJO
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**RESFI SOFAWATI
NIM : 10120108**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITA
BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 06 juni 2023
Resfi Sofawati

**PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP TINGKAT NYERI PADA IBU *POST SECTIO CAESAREA* DI RUANG MELATI LANTAI 2A
RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

xiv +141 halaman+19 tabel+ 15 lampiran

ABSTRAK

Post partum SC adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut. Adaptasi fisiologis pada sistem muskuloskeletal terjadi karena adanya luka operasi yang menimbulkan nyeri. Hasil beberapa penelitian sebelumnya menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara mobilisasi dini dengan intensitas nyeri pada pasien post SC. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui penerapan mobilisasi dini terhadap tingkat nyeri pada ibu post SC hari pertama s.d keempat. Metode KTI ini meliputi desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus, pengambilan data dilaksanakan selama 4 hari dimulai dari tanggal 22 Mei 2023 sampai 26 Mei 2023. Jumlah subyek sebanyak 2 orang dengan ibu post SC diagnosis keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedra fisik : prosedur oprasi. Instrumen studi kasus SOP mobilisasi dini, format askep, panduan wawancara, lembar observasi dan lembar hasil pemeriksaan biofisiologis. Hasil studi kasus menunjukkan setelah penerapan mobilisasi dini, hari pertama subyek 1 menunjukkan tingkat nyeri 5 (nyeri sedang), aktivitas sehari- hari dibantu keluarga, frekuensi nadi 82x/menit, subyek tampak meringis, protektif saat bergerak dan ketegangan otot abdomen dibagian luka insisi oprasi SC. Subyek 2 tingkat nyeri 6 (nyeri sedang), aktivitas sehari- hari dibantu keluarga, subyek tampak meringis, gelisah. protektif saat bergerak dan ketegangan otot abdomen dibagian luka insisi oprasi SC, frekuensi nadi 82x/menit, Pada hari kedua sampai empat, subyek 1 aktivitas sehari- hari dibantu keluarga sampai aktivitas sehari-hari secara mandiri, penurunan tingkat nyeri dari skala 5 sampai skala 2, hari keempat frekuensi nadi 80x/menit, sedangkan subyek 2 aktivitas sehari- hari masih dibantu keluarga dan penurunan tingkat nyeri dari skala 6 sampai skala 3 hari keempat, frekuensi nadi 84x/menit. Kesimpulan studi kasus ini adalah tingkat nyeri menurun pada hari ketiga dan keempat setelah dilakukan mobilisasi dini disertai respon verbal, non verbal, dan tanda vital yang membaik. Saran untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat nyeri pada ibu postpartum SC.

Kata kunci : *Post partum*, SC, Tingkat Nyeri, Mobilisasi Dini
Daftar pustaka : 22 buah (2012-2022)

**DIII NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, 06 June 2023
Resfi Sofawati

***The Application Of Early Mobilization To The Levels Of Pain In Post Sectio Caesarea Mothers In The Melati Word 2A Floor
Dr. Soekardjo Hospital in Tasikmalaya City
xiv +141 pages+19 tables+ 15 appendices***

ABSTRACT

Post partum SC is a way of delivering a fetus by making an incision in the uterine wall through the front wall of the abdomen. Physiological adaptations to the musculoskeletal system occur due to the presence of surgical wounds that cause pain. The results of several previous studies stated that there was a significant relationship between early mobilization and pain intensity in post-SC patients. The purpose of the case study was to determine the application of early mobilization to the level of pain in post-SC mothers on the first to fourth day. Research method was a qualitative descriptive design with a case study approach, data collection was carried out for 4 days starting from May 22, 2023 to May 26, 2023. The number of subjects was 2 people with post SC mothers with a nursing diagnosis of acute pain associated with physical sensory agents: surgical procedures. Case study instruments were SOP early mobilization, askep format, interview guide, observation sheet and biophysiological examination results sheet. The results of the study showed that after the application of early mobilization, on the first day, subject 1 showed a pain level of 5 (moderate pain), daily activities assisted by family, pulse rate was 82x/minute, the subject looked grimacing, protective when moving and abdominal muscle tension in the SC incision wound. Subject 2 pain level 6 (moderate pain), daily activities assisted by family, the subject looked grimacing, restless. protective when moving and abdominal muscle tension in the SC incision wound, pulse frequency 82x/min, On the second to fourth day, subject 1 daily activities assisted by family to daily activities independently, decreased pain levels from scale 5 to scale 2 on the fourth day, pulse rate 80x/min, while subject 2 daily activities were still assisted by family and decreased pain levels from scale 6 to scale 3 on the fourth day, pulse rate 84x/min. The conclusion is that the pain level decreased on the third and fourth days after early mobilization was carried out accompanied by improved verbal, non-verbal responses, and i vital signs. Suggestions for further research regarding factors that affect pain levels in postpartum SC mothers.

Keywords : Post Partum, SC, Pain Levels, Early Mobilization
Bibliography : 22 pieces (2012-2022)